

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang tidak memiliki batasan waktu dan ruang. Kegiatan wisata dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tergantung wisatawan itu sendiri. Tujuan utama dari berwisata adalah untuk bersenang-senang dan lepas sejenak dari aktivitas biasa yang mungkin mengganggu ketenangan batin. Pariwisata kini juga merupakan modal terbesar suatu daerah atau Negara dalam menaikkan pendapatan ekonominya untuk itu perkembangan pariwisata di setiap Negara nampak sangat nyata ketika kita amati mengingat kegiatan tersebut tak lekang oleh waktu untuk dinikmati bahkan akan terus naik seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di dunia.

Modal utama dari kegiatan pariwisata adalah destinasi atau daerah tujuan wisata. Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki banyak potensi destinasi pariwisata dengan daya tariknya yang juga beragam, salah satunya adalah keindahan alam mulai dari konservasi, hewan, tumbuhan, dan masih banyak lagi yang tersebar luas ke seluruh wilayah Indonesia baik yang telah dikenal oleh wisatawan luas maupun belum.

Kabupaten Situbondo adalah sebuah kabupaten kecil yang terletak di ujung timur Pulau Jawa. Situbondo memiliki keindahan alam yang masih asri dan jarang terjamah oleh wisatawan. Situbondo memiliki julukan *Africa van Java* karena taman nasionalnya yang begitu estetik. Kabupaten Situbondo yang terletak di daerah pesisir utara pulau jawa ini dikelilingi oleh perkebunan tebu, tembakau, hutan lindung, dan lokasi usaha perikanan.

Dalam penulisan ini penulis akan membahas mengenai Padang Rumput Sikasur yang terletak di Desa Baderan Kecamatan Sumbermalang

Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. Wilayah tersebut merupakan wilayah dataran tinggi, lebih tepatnya berada di lereng Gunung Argopuro sekitar 1 jam perjalanan dari pusat keramaian Kecamatan Besuki. Padang Rumput Sikasur sebagai bagian dari wisata alam yang memiliki daya tarik khusus merupakan salah satu bagian yang harus tetap dipromosikan kepada wisatawan luas supaya dapat terus mendukung kegiatan pariwisata Situbondo sehingga akan berdampak juga pada kemajuan berbagai sektor termasuk ekonominya. Kurang dikelolanya destinasi tersebut dengan baik dianggap sebagai salah satu faktor penghambat berkembangnya daerah wisata tersebut.

B. BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang dimaksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang ingin dibahas. Batasan masalah yang penulis ambil tentang potensi Padang Rumput Sikasur sebagai wisata minat khusus *tracking* dan *camping* di Kabupaten Situbondo.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya batasan masalah diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis untuk menyusun alur pemikiran yang dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana cara meningkatkan jumlah wisatawan di Padang Rumput Sikasur?
2. Bagaimana cara menumbuhkan keiginan wisata minat khusus *tracking* dan *camping* kepada wisatawan luas?
3. Bagaimana cara mengelola Padang Rumput Sikasur sehingga menjadi tujuan wisata utama di Kabupaten Situbondo?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui cara yang tepat untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Padang Rumput Sikasur.
2. Mengetahui cara meningkatkan minat wisatawan yang pada dasarnya bukan peminat *tracking* dan *camping* kepada jenis wisata minat khusus ini di Padang Rumput Sikasur.
3. Mengetahui cara pengelolaan dan pengembangan yang tepat untuk Padang Rumput Sikasur sehingga menjadi tujuan wisata utama di Kabupaten Situbondo.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak akademi dan juga bisa dijadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi akademis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan suatu obyek wisatawan.

3. Bagi pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan hal hal apa saja yang dapat membantu dalam proses pengelolaan suatu obyek wisata, yang akan mendukung pelaksanaan program pariwisata daerah.